

DAERAH JELAJAH DAN MAKANAN LUTUNG KELABU (*Trachypithecus cristatus* Raffles, 1821) DI KAWASAN HUTAN SEKUNDER DESA KAUMAN, KABUPATEN PASAMAN

SKRIPSI SARJANA BIOLOGI

OLEH:

MERIANI

BP. 1610421038



JURUSAN BIOLOGI

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2021

**DAERAH JELAJAH DAN MAKANAN LUTUNG KELABU (*Trachypithecus
cristatus*, Raffles 1821) DI KAWASAN HUTAN SEKUNDER DESA KAUMAN,
KABUPATEN PASAMAN**

**Skripsi diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Sains bidang studi Biologi**

Oleh

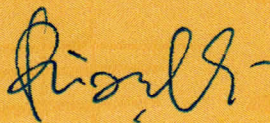
MERIANI

1610421038

Padang, Maret 2021


Disetujui oleh:

Pembimbing I



Dr. Rizaldi
NIP:197111121998021004

Pembimbing II



Dr. Jabang Nurdin
NIP:197007051999031002

ABSTRAK

Luas daerah jelajah hewan primata berhubungan dengan sumber daya habitat dan jumlah individu. Penelitian daerah jelajah dan makanan lutung kelabu (*Trachypithecus cristatus* Raffles, 1821) telah dilaksanakan pada bulan September-Oktober 2020 di kawasan hutan sekunder Desa Kauman, Kabupaten Pasaman, Sumatera Barat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui luas daerah jelajah satu kelompok lutung dengan jumlah 42 individu serta untuk mengetahui spesies dan bagian tumbuhan yang dimakan oleh Lutung Kelabu. Daerah jelajah diketahui melalui survei langsung ke lapangan dengan mengikuti pergerakan harian kelompok lutung, sedangkan spesies tumbuhan makanan diketahui melalui observasi tingkah laku makan secara *ad-libitum* disepanjang daerah jelajah tersebut. Dari penelitian ini diketahui bahwa luas daerah jelajah lutung kelabu yaitu 37 ha hutan sekunder meliputi campuran tumbuhan alami dan tanaman karet tradisional. Sementara itu tumbuhan yang dimakan lutung kelabu yaitu 16 spesies yang tergolong ke dalam 11 famili. Lutung kelabu paling sering memakan tumbuhan karet (*Hevea brasiliensis*) yaitu 33,93% diikuti oleh tarok (*Artocarpus elasticus*) yaitu 16,95%. Spesies tumbuhan yang paling banyak dimakan adalah spesies dari famili Euphorbiaceae (35,60%) dan Moraceae (25,47%). Bagian tumbuhan yang dimakan Lutung adalah daun muda (58%), kulit buah (eksocarp) (30%), dan buah muda (12%). Penelitian ini menunjukkan bahwa luas daerah jelajah lutung kelabu berkaitan dengan keberadaan dan ketersediaan pohon pakan dan jumlah individu dalam kelompok.

Kata kunci: daerah jelajah, *Trachypithecus cristatus*, species makanan, bagian yang dimakan.

ABSTRACT

The home range of primates is related to habitat resources and the number of individuals. A study on the home range and food of the gray langur (*Trachypithecus cristatus* Raffles, 1821) was carried out from September to October 2020 in the secondary forest area of Kauman Village, Pasaman Regency, West Sumatra. This study aims to determine the home range area of one langur group with a total of 42 individuals and to determine the species and parts of plants eaten by the gray langurs. The home range was identified through direct field surveys following the langur groups' daily movements, while the food plant species were recognized through *ad-libitum* observation on feeding behavior along with the home range. This study shows that the home range of gray langur is 37 ha of secondary forest including a mixture of natural plants and traditional rubber trees. Meanwhile, the plants eaten by the gray langur are 16 species belonging to 11 families. The gray langur most often ate rubber tree (*Hevea brasiliensis*), which was 33.93%, followed by Terap (*Artocarpus elasticus*) 16.95%. The most eaten plant species were those from the Euphorbiaceae (35.60%) and Moraceae (25.47%) families. The parts of plants eaten by langurs are young leaves (58%), fruit skins (exocarp) (30%), and young fruit (12%). This study shows that the home range of the gray langur is related to the presence and availability of forage trees and the number of individuals in the group.

Keywords: home range, *Trachypithecus cristatus*, food species, eaten part of plants